

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Besarnya pengaruh evaluasi kebijakan terhadap efektivitas pelayanan persampahan di Kota Bandung dan Kota Bogor Propinsi Jawa Barat ditentukan secara signifikan oleh kelayakan teknis, peluang ekonomi dan finansial, daya dukung politis dan daya dukung organisasi.
2. Penelitian ini mengungkapkan penguatan terhadap konsep Bardach tentang evaluasi kebijakan serta mengungkapkan faktor lingkungan kebijakan lainnya seperti sikap hidup masyarakat, nilai sosial budaya serta dinamika masyarakat yang mempengaruhi kualitas pelayanan publik.
3. Konsep baru yang dapat diangkat dari hasil penelitian ini adalah evaluasi kebijakan pengelolaan kebersihan sebagai kebijakan publik dipengaruhi pula oleh aktivitas koordinasi badan pengelola serta rekayasa sosial (*social engineering*) untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam membentuk budaya kebersihan kota.

4.2. Saran

4.2.1. Saran Akademis

Untuk pengembangan disiplin ilmu administrasi perlu penelitian lanjutan, khususnya yang berhubungan dengan manajemen pelayanan publik perkotaan.

Variabel koordinasi dan implementasi kebijakan pemerintah mengenai tata ruang wilayah disarankan untuk diteliti lebih lanjut mengingat fungsi fungsi tersebut berkaitan dengan pengelolaan dan peningkatan pelayanan persampahan serta dalam mengatasi berbagai dampaknya terhadap kehidupan masyarakat di perkotaan.

4.2.2. Saran Praktis

1. Pemerintah Daerah Kota Bandung dan Kota Bogor seyogyanya dapat melakukan perubahan perubahan kebijakan secara inkremental atau terminasi pengelolaan kebersihan dengan membuat aturan tersendiri tentang pengelolaan persampahan.
2. Meningkatkan koordinasi antar lembaga dan instansi dalam penyusunan strategi dan program aksi pelayanan persampahan.
3. Menyusun dan menggunakan pendekatan rekayasa sosial (*social engineering*) sebagai upaya pemberdayaan masyarakat untuk menciptakan budaya tertib dalam masalah kebersihan/ persampahan kota.
4. Melakukan perubahan kebijakan tarif/Restrukturisasi tarif progresif sesuai dengan perannya dalam menghasilkan sampah dengan berpedoman pada prinsip pemulihan biaya (*full cost recovery*).
5. Meningkatkan dukungan organisasi pengelola persampahan dengan:
 - Menambah jumlah staf sesuai proporsi wilayah layanan.
 - Meningkatkan kualitas staf yang memiliki keahlian di bidang yang dibutuhkan.